BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang diperoleh dalam penelitian "Pemberdayaan Pemulung Melalui Program *Drive Thru* Sedekah Sampah Oleh *Waste Solution Hub* di Kelurahan Jurangmangu Kecamatan Pondok Aren Kota Tangerang Selatan" melalui penelitian kualitatif dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka dapat saya simpulkan:

1. Kondisi masyarakat pemulung yang diberdayakan oleh *Waste Solution Hub* yaitu kondisi pendidikan, kondisi ekonomi, dan kondisi sosial. *Pertama*, kondisi pendidikan masyarakat pemulung Jurangmangu Timur Pondok Aren terbilang rendah dikarenakan faktor ekonomi yang tidak mencukupi untuk mereka sekolah dahulu. *Kedua*, kondisi ekonomi masyarakat pemulung di sana terbilang rendah. Mereka hanya memperoleh pendapatan berkisar Rp. 400.000,00 – Rp. 500.000,00/ 2 minggu. *Ketiga*, kondisi sosial masyarakat pemulung di sana dapat cukup baik hal

ini dapat dilihat dari adanya rasa gotong royong dalam bentuk tenaga dan uang.

2. Program sedekah sampah adalah program yang bertujuan untuk mengajak masyarakat agar peduli terhadap lingkungan dengan menyumbang sampah yang sudah dipisahkan. Sistem program sedekah sampah masjid Al-Hakim BSD menerapkan dengan sistem *drive thru*, sehingga donatur dapat menyumbangkan sampah dengan menggunakan kendaraan roda dua atau roda empat. Adapun proses dalam program *drive thru* sedekah sampah yaitu pilah dan *packing*, antar dan sedekah, terima dan data, olah dan sortir, timbang dan jual, laporan dan *publish*.
3. *Waste Solution Hub* memiliki program pemberdayaan dengan memberikan kegiatan pendidikan formal dan non formal kepada anak-anak pemulung, kerajinan tangan untuk masyarakat pemulung, dan edukasi pemilahan sampah kepada masyarakat pemulung yang terlibat dalam program *drive thru* sedekah sampah, sehingga pemulung

bisa mengaplikasikan pemilahan sampah kepada remaja masjid Al-Hakim BSD dalam program *drive thru* sedekah sampah. Setelah dilakukan pemberdayaan terdapat beberapa manfaat, yaitu, *pertama* manfaat pendidikan dengan memberikan edukasi pemilahan sampah, manajemen pengelolaan sampah, dan daur ulang sampah, *kedua* manfaat lingkungan yang berdampak kepada lingkungan bersih dan sehat, masyarakat peduli akan lingkungan, dan terhindar dari penyakit dan bencana, *ketiga* manfaat ekonomi dapat memberikan peningkatan ekonomi pemulung, kegiatan sosial, dan peningkatan ekonomi masjid, *keempat* manfaat sosial dengan bertambahnya kuantitas dana sosial untuk kegiatan sosial, rasa solidaritas, dan berbagi dengan sesama.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian ditemukan beberapa permasalahan di program *drive thru* sedekah sampah yang perlu dilakukan perbaikan sehingga program tersebut mampu meningkatkan kualitasnya. Oleh karena itu, saya memberikan

saran yang mungkin dapat menjadi pertimbangan bagi program *drive thru* sedekah sampah. Saran tersebut antara lain, yaitu:

1. Pemerintah

   Bagi pemerintah disarankan untuk memberikan dukungan lebih dalam pengelolaan sampah yang ada di Kota Tangerang Selatan, dengan menyediakan sarana prasarana kepada *Waste Solution Hub* untuk mendukung program *drive thru* sedekah sampah dalam mengurangi sampah yang datang ke tempat pembuangan sampah akhir (TPA).

2. *Waste Solution Hub*

   a. Diharapkan *Waste Solution Hub* dan Barisan Bangun Negeri dapat aktif dalam memberikan informasi hasil penjualan yang telah didapatkan ke dalam media sosial.

   b. Diharapkan *Waste Solution Hub* dan Barisan Bangun Negeri harus lebih memperhatikan lagi kesehatan dan keselamatan remaja masjid Al-

Hakim BSD, misalnya dalam pemilahan sampah para remaja masjid diberikan sarung tangan. Hal tersebut agar remaja tetap terlindungi dari barang-barang berbahaya dan kuman-kuman.

c. Diharapkan remaja masjid Al-Hakim BSD selalu memasang spanduk program *drive thru* sedekah sampah agar masyarakat mengetahui adanya program tersebut.

d. Diharapkan agar lebih banyaknya partisipasi dari remaja lingkungan masjid Al-Hakim BSD.

e. Diharapkan untuk pelatihan kerajinan tangan bagi masyarakat pemulung dijadwalkan seperti satu bulan sekali atau dua bulan sekali.

3. Masyarakat

a. Diharapkan masyarakat dapat mengurangi penggunaan barang plastik sekali pakai.

b. Diharapkan masyarakat dapat tidak mencampurkan kembali sampah organik dan anorganik.

c. Diharapkan masyarakat mengurangi kapasitas sampah yang berakhir di tempat pembuangan akhir (TPA).